

SKRIPSI

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK INDONESIA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NI LUH PUTUMANIK SUGIARTINI

NIM 2015644087

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

2024

ALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK INDONESIA

Ni Luh Putu Manik Sugiartini

2015644087

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pertumbuhan laba merupakan persentase kenaikan dan penurunan laba bersih suatu perusahaan. Pertumbuhan laba dapat mencerminkan pertumbuhan suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Pada masa pandemi Covid-19, Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia terkena dampaknya yaitu pertumbuhan laba perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dari tahun 2019 sampai 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung signifikansi peran *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turnover* (TATO), dan *net profit margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba secara parsial maupun simultan pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2022.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai 2022. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) dan *total asset turnover* (TATO) secara parsial tidak dapat memprediksi dengan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *debt to equity ratio* (DER) dan *net profit margin* (NPM) secara parsial dapat memprediksi dengan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turnover* (TATO), dan *net profit margin* (NPM) dapat memprediksi pertumbuhan laba pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2022.

Kata kunci: *current ratio* , *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *net profit margin*, dan pertumbuhan laba

FINANCIAL RATIO ANALYSIS IN PREDICTING PROFIT GROWTH IN TELECOMMUNICATIONS COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Ni Luh Putu Manik Sugiartini

2015644087

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Profit growth is the percentage increase and decrease in a company's net profit. Profit growth can reflect the growth of a company over time. During the Covid-19 pandemic, Telecommunications Sub-Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange were affected, namely the growth of corporate profits experienced significant fluctuations from 2019 to 2022. This study aims to calculate the significance of the role of current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), total asset turnover (TATO), and net profit margin (NPM) on partial and simultaneous profit growth in Telecommunications Sub-Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 – 2022.

This study uses a type of causal associative research with a quantitative approach. The data used in this study is secondary data in the form of annual financial statements of Telecommunications Sub-Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2022. Sampling in this study uses a purposive sampling technique. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of the IBM SPSS version 25 application.

The results of this study show that the current ratio (CR) and total asset turnover (TATO) partially cannot significantly predict profit growth, while the debt to equity ratio (DER) and net profit margin (NPM) can partially predict significantly on profit growth. The results of the simultaneous study show that the current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), total asset turnover (TATO), and net profit margin (NPM) can predict profit growth in Telecommunications Sub-Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2019 – 2022.

Keyword: *current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, net profit margin, and profit growth*

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NI LUH PUTUMANIK SUGIARTINI
NIM 2015644087**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Luh Putu Manik Sugiartini

NIM : 2015644087

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Rasio Keuangan dalam memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing : Dra. Ni Ketut Masih, M.M.
Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M.Acc.

Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Agustus 2024



Ni Luh Putu Manik Sugiartini
Ni Luh Putu Manik Sugiartini

SKRIPSI

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI
BURSA EFEK INDONESIA**

DIAJUKAN OLEH:

**NI LUH PUTUMANIK SUGIARTINI
NIM 2015644087**

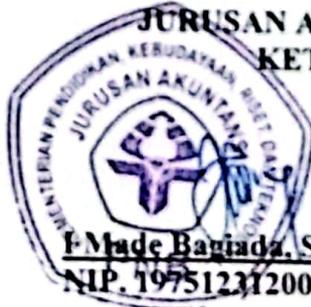
Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


Dra. Ni Ketut Masih, M.M.
NIP. 196411291993032001


Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M.Acc.
NIP. 199510112022032015

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**

F. Made Bangadz, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

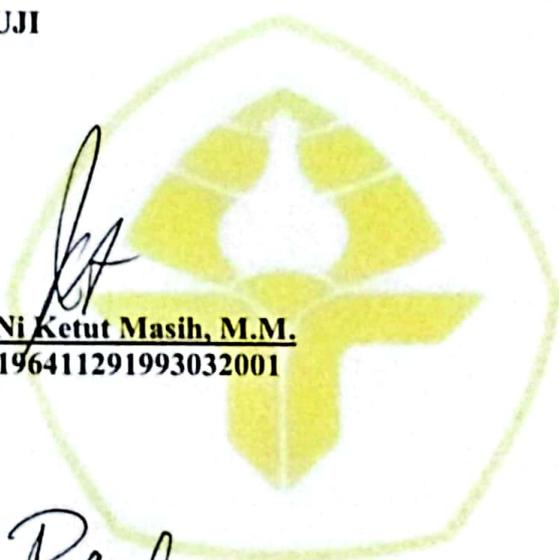
**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 Bulan Agustus Tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA :



Dra. Ni Ketut Masih, M.M.
NIP. 196411291993032001

ANGGOTA :



2. Putu Rany Wedasuari, S.E., M.Si., Ak
NIP. 202111001



3. Anak Agung Putri Suardani, S.E., M.M.
NIP. 196310261988032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali
4. Dra. Ni Ketut Masih, M.M. selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
5. Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M.Acc., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
6. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan

7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
8. I Made Adi Pariawan yang telah banyak memberikan dukungan serta semangat untuk saya selama menyelesaikan skripsi ini dan juga sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini ; dan
9. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Badung, 31 Juli 2024

Penulis

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

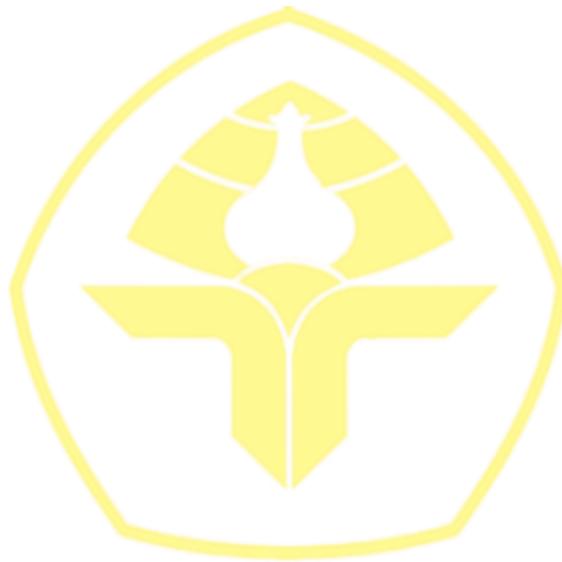
Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teori.....	14
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	61
B. Hasil Uji Hipotesis.....	85
C. Pembahasan.....	95
D. Keterbatasan Penelitian.....	104
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	105
A. Simpulan.....	105
B. Implikasi.....	106
C. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Total Asset Perusahaan	7
Tabel 1. 2	Laba Bersih Setelah Pajak Perusahaan	8
Tabel 2. 1	Standar Industri untuk Rasio Likuiditas.....	17
Tabel 2. 2	Standar Industri untuk Rasio Solvabilitas.....	18
Tabel 2. 3	Standar Industri untuk Rasio Aktivitas	19
Tabel 2. 4	Standar Industri untuk Rasio Profitabilitas	21
Tabel 3. 1	Prosedur Pengambilan Sampel.....	45
Tabel 3. 2	Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4. 1	Data Total Aktiva Lancar Perusahaan	61
Tabel 4. 2	Data Total Aktiva Perusahaan.....	62
Tabel 4. 3	Data Total Kewajiban Lancar Perusahaan	64
Tabel 4. 4	Data Total Kewajiban Perusahaan	65
Tabel 4. 5	Data Total Ekuitas Perusahaan	66
Tabel 4. 6	Data Total Penjualan Bersih Perusahaan	67
Tabel 4. 7	Laba Bersih Setelah Pajak Perusahaan	68
Tabel 4. 8	Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> (CR)	70
Tabel 4. 9	Hasil Perhitungan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	71
Tabel 4. 10	Hasil Perhitungan <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO).....	73
Tabel 4. 11	Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	74
Tabel 4. 12	Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba.....	75
Tabel 4. 13	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	76
Tabel 4. 14	Hasil Uji Normalitas.....	81
Tabel 4. 15	Hasil Uji Multikolinieritas.....	82
Tabel 4. 16	Hasil Uji Glejser	84
Tabel 4. 17	Hasil Uji Autokorelasi.....	85
Tabel 4. 18	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	86
Tabel 4. 19	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	90
Tabel 4. 20	Hasil Uji Simultan (Uji F)	93
Tabel 4. 21	Hasil Uji Koefisien Determinasi	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 2. 2 Model Hipotesis	34
Gambar 4. 1 Grafik <i>Scatterplot</i>	83



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Laporan Posisi Keuangan
- Lampiran 2: Laporan Laba Rugi
- Lampiran 3: Data Perhitungan *Curent Ratio* (CR) Perusahaan Sampel
- Lampiran 4: Data Perhitungan *Debt To Equity Ratio* (DER) Perusahaan Sampel
- Lampiran 5: Data Perhitungan *Total Asset Turn Over* (TATO) Perusahaan Sampel
- Lampiran 6: Data Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) Perusahaan Sampel
- Lampiran 7: Data Perhitungan Pertumbuhan Laba Perusahaan Sampel
- Lampiran 8: Hasil Analisis Statistik Deskriptif dengan Program SPSS Versi 25
- Lampiran 9: Hasil Uji Asumsi Klasik dengan Program SPSS Versi 25
- Lampiran 10: Hasil Uji Regresi Linier Berganda dengan Program SPSS Versi 25
- Lampiran 11: Hasil Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 12: Hasil Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 13: Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 14: Distribusi T Tabel Uji Parsial
- Lampiran 15: Distribusi F Tabel Uji Simultan
- Lampiran 16: Distribusi Nilai *Durbin Watson*

FAKULTAS AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan entitas di mana produksi barang atau layanan terjadi, menggabungkan semua faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan aspek kewirausahaan. Dalam pengertian alternatif, perusahaan adalah suatu badan usaha yang menyediakan barang atau jasa untuk diperdagangkan dengan tujuan mencapai profit atau keuntungan.

Profit merupakan aspek yang sangat vital dalam operasi perusahaan. Mendirikan sebuah perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan jangka panjang, memastikan kelangsungan operasional, serta memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat sebagai bagian dari komitmen sosial. Ketiga tujuan di sini saling terkait erat, di mana keuntungan yang diperoleh perusahaan memungkinkan operasionalnya tetap berjalan secara berkelanjutan.

Setiap perusahaan, tanpa memandang skala besar atau kecilnya, memiliki keinginan untuk mendapatkan profit atau keuntungan dari setiap kegiatan produksinya. Hal ini disebabkan oleh dampak yang sangat signifikan dari perolehan laba atau keuntungan terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Laba mencerminkan peningkatan nilai ekonomi selama periode akuntansi tertentu, baik dalam bentuk pendapatan tambahan, peningkatan aktiva, atau pengurangan kewajiban, yang pada gilirannya menghasilkan peningkatan

dalam ekuitas perusahaan melalui kontribusi modal dalam entitas tersebut (Decerly, 2021).

Alat yang paling penting digunakan dalam mengevaluasi kondisi suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan, yang biasanya terdiri dari neraca, laporan arus kas, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, dan catatan yang menyertainya, memberikan informasi yang komprehensif tentang posisi keuangan perusahaan selama jangka waktu tertentu. Melalui penggunaan laporan keuangan ini, semua individu dan organisasi yang terlibat, baik yang berada di dalam maupun di luar perusahaan, dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan (Susilawati, 2018). Sesuai dengan tujuan pelaporan keuangan yang diuraikan dalam PSAK No. 1, laporan keuangan dimaksudkan untuk menyediakan informasi yang menyangkut status keuangan, kinerja, serta perubahan status keuangan perusahaan. Informasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Analisis laporan keuangan sangat penting untuk meningkatkan kepentingan dan kejelasan laporan keuangan bagi berbagai pemangku kepentingan.

Meningkatkan profitabilitas merupakan tujuan utama bagi setiap organisasi, yang bertujuan untuk meningkatkan nilai keseluruhan aktivitas bisnisnya. Perusahaan yang berhasil meningkatkan profit memiliki kemampuan untuk memperkuat korelasi antara ukuran perusahaan dan tingkat keuntungan yang dihasilkan. Dengan kenaikan keuntungan yang

bagus, aset yang lebih besar memungkinkan bisnis perusahaan memiliki lebih banyak pilihan untuk meningkatkan profitabilitas ((Digdowiseiso dan Santika, 2022).

Pertumbuhan laba merujuk pada perubahan dalam jumlah keuntungan perusahaan dibandingkan dengan keuntungan kuartal atau tahun sebelumnya. Ini mencakup baik peningkatan maupun penurunan laba. Setiap perusahaan berusaha untuk mengalami peningkatan keuntungan dari tahun ke tahun sebagai bagian dari strategi mereka untuk mencapai pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang. Evaluasi pertumbuhan laba melibatkan analisis terhadap kinerja laba dari periode sebelumnya dan prospek masa depan. Informasi mengenai pertumbuhan laba memiliki nilai penting bagi berbagai pihak, termasuk pebisnis, analis keuangan, pemegang saham, ekonom, dan lainnya.

Pentingnya bagi perusahaan untuk mengidentifikasi penyebab dari fluktuasi pertumbuhan laba disebabkan oleh fakta bahwa pertumbuhan laba mencerminkan profil perusahaan dan memberikan informasi penting kepada para pihak eksternal, termasuk investor dan kreditur, untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Ini mencerminkan teori sinyal, yang menjelaskan bagaimana perusahaan menyampaikan sinyal positif atau negatif kepada pihak luar mengenai kondisi internalnya. Teori ini menyoroti bahwa informasi yang disampaikan melalui laporan keuangan atau tindakan perusahaan dapat mempengaruhi persepsi eksternal tentang kesehatan dan kinerja perusahaan. Sinyal ini penting untuk menilai apakah kinerja

perusahaan baik atau buruk, di mana pertumbuhan laba menjadi salah satu indikatornya. Jika pertumbuhan laba meningkat, itu memberikan sinyal positif yang dapat menarik minat investor dan kreditur, yang pada gilirannya dapat meningkatkan ketersediaan modal perusahaan. Sinyal tersebut berdasarkan informasi yang disampaikan melalui laporan keuangan perusahaan.

Untuk meningkatkan pertumbuhan laba, perusahaan harus berkonsentrasi pada peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional. Efektivitas pengambilan keputusan perusahaan sangat bergantung pada evaluasi kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang baik tidak hanya memfasilitasi kelancaran fungsi operasional, tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan posisi pasar mereka. Evaluasi kinerja keuangan dapat membantu dalam menilai pertumbuhan dan peluang masa depan perusahaan, serta dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal (Digdowiseiso dan Santika, 2022).

Prediksi laba perusahaan di masa mendatang bisa dilakukan melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan mengacu pada perbandingan antara elemen-elemen tertentu dalam laporan keuangan akhir suatu periode akuntansi yang diterbitkan oleh perusahaan. Rasio ini berfungsi sebagai alat analisis yang memberikan wawasan dan mencerminkan kondisi perusahaan. Selain itu, rasio juga dapat mengidentifikasi area yang perlu diteliti lebih lanjut dan memerlukan penanganan yang lebih mendalam (Decerly, 2021).

Menurut Estininghadi et al. (2019) rasio keuangan secara umum dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori, yaitu sebagai berikut: (1) Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. (2) Rasio solvabilitas mengukur sejauh mana bisnis dapat memenuhi semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang didanai oleh utang. (3) Rasio aktivitas ialah jenis rasio yang menunjukkan taraf efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan. (4) Rasio profitabilitas yaitu jenis rasio ini mengukur sejauh mana suatu bisnis dapat memperoleh laba dari operasi sehari-harinya.

Industri telekomunikasi merupakan salah satu subsektor dari sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri telekomunikasi merujuk pada sektor ekonomi yang terkait dengan penyediaan layanan komunikasi jarak jauh antara individu atau entitas menggunakan berbagai teknologi. Industri telekomunikasi mencakup berbagai layanan dan infrastruktur yang memungkinkan pengiriman suara, data, dan video dari satu titik ke titik lain, baik secara lokal maupun internasional. Dampak transformasi digital mencakup segala bidang kehidupan saat ini, mulai dari gaya hidup individu hingga strategi ekonomi suatu negara. Saat ini, internet telah menjadi kebutuhan esensial bagi masyarakat secara umum. Manfaat internet telah merambah semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan, kesehatan, interaksi sosial, dunia bisnis, dan banyak lagi.

Selama tahun 2020 hingga 2022, perekonomian Indonesia dan global mengalami penurunan yang signifikan. Namun perusahaan yang bergerak

di bidang telekomunikasi seharusnya merasakan dampak positif akibat dari pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas masyarakat secara virtual melalui internet, termasuk penggunaan media sosial, *streaming video*, pesan singkat, *e-commerce*, dan bahkan jual beli bahan makanan dilakukan secara *online* menggunakan jaringan internet.

Pemerintah menerapkan kebijakan melalui penerapan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) untuk menghadapi lonjakan kasus covid-19 yang meningkat, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 dan Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 15 Tahun 2021 mengenai pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Dengan adanya PSBB dan PPKM ini, aktivitas belajar mengajar atau pekerjaan yang biasanya dilakukan secara langsung di kantor menjadi virtual, termasuk kegiatan rapat, sehingga meningkatkan permintaan layanan jaringan internet dari perusahaan penyedia layanan informasi dan komunikasi.

Pada dasarnya, setiap perusahaan menginginkan kinerja keuangan yang kuat untuk mendorong pertumbuhan laba yang konsisten dan meningkat. Namun, permasalahan terjadi pada beberapa perusahaan telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengalami penurunan laba cukup signifikan yaitu pada tahun 2019 hingga 2022.

Sejumlah perusahaan yang secara resmi melantai di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 hingga 2022 kini menghadapi situasi yang kurang menguntungkan. Beberapa perusahaan subsektor telekomunikasi saat ini sedang mengalami masalah terhadap labanya. Berikut adalah data mengenai

aset dan laba bersih setelah pajak dari 21 perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 hingga 2022.

Tabel 1. 1
Total Asset Perusahaan Subsektor Telekomunikasi
Periode Tahun 2019 – 2022
(dalam jutaan rupiah)

Nama	Total Asset			
	2019	2020	2021	2022
BALI	4.147.689	4.651.939	5.001.396	5.196.995
BTEL	15.677	3.266	20.758	33.275
CENT	5.729.085	7.629.153	19.798.329	20.101.049
EXCL	62.725.242	67.744.797	72.753.282	87.277.780
FREN	27.650.462	38.684.276	43.357.849	46.492.367
GHON	740.433	827.628	1.021.478	1.156.622
GOLD	329.963	338.352	360.871	400.972
IBST	8.893.030	10.412.826	9.547.133	9.431.928
ISAT	62.813.000	62.775.740	63.397.148	113.880.230
JAST	148.505	114.094	107.782	137.256
KBLV	7.174.495	6.606.047	4.585.222	1.271.090
KETR	929.368	1.004.588	1.386.110	1.605.014
LCKM	143.904	146.610	147.143	145.557
LINK	6.652.974	7.799.803	9.746.894	11.644.794
MORA	12.795.937	13.395.522	14.565.401	14.918.927
MTEL	-	25.285.211	57.728.318	56.071.558
OASA	47.359	46.840	223.532	293.778
SUPR	11.164.825	12.044.736	11.635.100	9.601.515
TBIG	30.871.710	36.521.303	41.870.435	43.139.968
TLKM	221.208.000	246.943.000	277.184.000	275.192.000
TOWR	27.665.695	34.249.550	65.828.670	65.625.136

Sumber: Lampiran 1

Berdasarkan angka total aset pada tabel 1.1 dapat dilihat terdapat beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan pertumbuhan total aset dari tahun ke tahun selama periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Peningkatan total aset perusahaan bisa disebabkan oleh berbagai faktor, baik melalui pertumbuhan organik, akuisisi, investasi dalam infrastruktur,

peningkatan nilai aset yang ada, maupun pengembangan teknologi dan produk. Strategi perusahaan dalam mengelola aset mereka dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang perusahaan.

Tabel 1. 2
Laba Bersih Setelah Pajak Perusahaan Subsektor Telekomunikasi
Periode Tahun 2019 – 2022
(dalam jutaan rupiah)

Nama	Laba Bersih Setelah Pajak			
	2019	2020	2021	2022
BALI	46.022	84.397	188.533	212.084
BTEL	7.280	-108.137	-94.976	-117.926
CENT	8.912	-509.181	-314.231	-2.146.381
EXCL	712.579	317.598	1.287.807	1.121.188
FREN	-2.187.771	-1.523.602	-435.325	1.064.304
GHON	63.509	77.752	89.855	90.728
GOLD	7.054	13.159	14.604	15.998
IBST	128.831	67.204	63.351	41.526
ISAT	1.630.372	-630.160	6.860.121	5.370.203
JAST	3.926	-14.321	-7.382	-5.236
KBLV	-256.057	-21.478	-1.265.864	-281.170
KETR	92.625	68.679	114.693	67.559
LCKM	2.295	4.817	1.647	702
LINK	894.531	941.706	885.318	240.717
MORA	591.495	578.003	578.928	579.500
MTEL	-	601.964	1.381.071	1.785.067
OASA	-1.671	-468	1.300	4.401
SUPR	228.382	708.883	-69.075	936.343
TBIG	819.454	1.009.625	1.548.975	1.637.579
TLKM	18.663.000	20.804.000	24.760.000	20.753.000
TOWR	2.341.955	2.839.000	3.427.357	3.442.025

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan angka laba pada tabel 1.2 tersebut dapat dilihat bahwa ada 12 perusahaan yang mengalami penurunan yaitu perusahaan BTEL, CENT, EXCL, IBST, ISAT, JAST, KBLV, KETR, LCKM, LINK, MORA, SUPR dan hanya 9 perusahaan yang mengalami kenaikan yaitu pada perusahaan

BALI, FREN, GHON, GOLD, MTEL, OASA, TBIG, TLKM dan TOWR. Sehingga secara keseluruhan pertumbuhan laba pada perusahaan cenderung mengalami fluktuatif. Jika dibandingkan dengan Tabel 1.1, yang menunjukkan total aset masing-masing perusahaan, terlihat bahwa secara keseluruhan aset mengalami peningkatan setiap tahunnya selama periode 2019 hingga 2022. Hal ini mengidentifikasi bahwa kondisi perekonomian perusahaan – perusahaan subsektor telekomunikasi pada saat itu mengalami ketidakstabilan ekonomi dan efisiensi operasional perusahaan yang menurun. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan perlu melakukan analisis menyeluruh terhadap kinerja operasional dan keuangannya.

Penelitian analisis rasio dalam memprediksi pertumbuhan laba sudah banyak dijalankan, namun hasil akhir yang didapat menampilkan beragam perbedaan. Penelitian yang dilakukan oleh Andrinaldo et al. (2022) menyimpulkan bahwa secara bersama – sama (simultan) rasio keuangan memiliki kontribusi dalam memprediksi pertumbuhan laba. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dijalankan oleh Salju et al. (2018) yang menyatakan bahwa secara bersama – sama (simultan) dalam memprediksi pertumbuhan laba rasio keuangan tidak memiliki kontribusi secara signifikan.

Melihat fenomena dan gap penelitian yang ada, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian baru. Hal ini disebabkan oleh perbedaan hasil yang ditemukan dalam penelitian-penelitian sebelumnya mengenai

pengaruh variabel-variabel terhadap pertumbuhan laba, terutama dengan menggunakan subjek penelitian yang berbeda. Penelitian ini diberi judul “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 – 2022.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah *current ratio* (CR) dapat memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2022?
2. Apakah *debt to equity ratio* (DER) dapat memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2022?
3. Apakah *total asset turn over* (TATO) dapat memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2022?
4. Apakah *net profit margin* (NPM) dapat memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2022?
5. Apakah *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turn over* (TATO), dan *net profit margin* (NPM) dapat memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2022?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya berfokus pada analisis variabel rasio keuangan dalam rangka memprediksi pertumbuhan laba, sehingga ruang lingkup permasalahannya pun terbatas. Penelitian ini hanya akan mencakup perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam subsektor telekomunikasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian terkait variabel rasio keuangan, dari beberapa jenis rasio keuangan yang ada peneliti hanya menggunakan *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turn over ratio* (TATO) dan *net profit margin* (NPM). Kemudian peneliti juga membatasi waktu penelitian yaitu hanya pada periode tahun 2019 – 2022.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis signifikansi peran *current ratio* (CR) dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.
- b. Untuk menganalisis signifikansi peran *debt to equity ratio* (DER) dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.

- c. Untuk menganalisis signifikansi peran *total asset turn over ratio* (TATO) dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.
- d. Untuk menganalisis signifikansi peran *net profit margin* (NPM) dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.
- e. Untuk menganalisis signifikansi secara simultan peran *current ratio* (CR), *debt equity ratio* (DER), *total asset turn over ratio* (TATO) dan *net profit margin* (NPM) dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menyediakan bukti empiris dengan memberikan informasi yang relevan dari pihak manajemen dan investor mengenai pertumbuhan laba suatu perusahaan. Informasi ini diharapkan dapat menjadi dasar acuan yang kuat dalam pengambilan keputusan penanaman modal, membantu dalam penilaian potensi dan risiko investasi di perusahaan tersebut. Teori ini memberikan arahan kepada investor mengenai bagaimana pandangan manajemen terhadap prospek masa depan perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna serta memperluas pengetahuan dan wawasan tentang penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, dengan mengaitkannya dengan praktik nyata di lapangan terkait penggunaan rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai acuan dan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang mengangkat tema terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba dalam studi-studi serupa.

3) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi investor untuk memahami kinerja keuangan perusahaan saat ini. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan penting dalam memprediksi pertumbuhan laba pada periode berikutnya. Dengan demikian, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan berpotensi meraih hasil yang lebih baik dalam jangka panjang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. *Current ratio* (CR) secara parsial tidak signifikan dapat memprediksi pertumbuhan laba perusahaan, hal ini menandakan bahwa besar kecilnya tingkat *current ratio* yang dihasilkan perusahaan tidak dapat memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022.
2. *Debt to equity ratio* (DER) secara parsial dapat memprediksi pertumbuhan laba dengan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai *debt to equity ratio* dapat mencerminkan pada naik turunnya pertumbuhan laba perusahaan pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022.
3. *Total asset turn over* (TATO) secara parsial tidak signifikan dapat memprediksi pertumbuhan laba perusahaan, hal ini menandakan bahwa besar kecilnya tingkat *total asset turn over* yang dihasilkan perusahaan tidak dapat memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022.
4. *Net profit margin* (NPM) secara parsial dapat memprediksi pertumbuhan laba dengan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai

net profit margin dapat mencerminkan pada naik turunnya pertumbuhan laba perusahaan pada perusahaan subsektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022.

5. *Current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turn over* (TATO) dan *net profit margin* (NPM) secara bersamaan dapat memprediksi pertumbuhan laba dengan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turn over* (TATO) dan *net profit margin* (NPM) dapat memprediksi secara bersama – sama kondisi pertumbuhan laba pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022.

B. Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan seberapa besar signifikansi hubungan antara *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turn over* (TATO) dan *net profit margin* (NPM) dalam memprediksi pertumbuhan laba. Mengacu pada hasil penelitian yang telah dipaparkan adapun implikasi dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Temuan dari penelitian ini dapat mempengaruhi teori-teori yang relevan, dengan menunjukkan bahwa *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turnover* (TATO), dan *net profit margin* (NPM) secara signifikan dapat memprediksi pertumbuhan laba perusahaan secara bersamaan. Hasil ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan teori yang terkait.

2. Hasil penelitian ini juga mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi di suatu perusahaan, dari penelitian ini dapat mengetahui faktor apa saja yang perlu dan tidak perlu dipertimbangkan.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian di atas, berikut adalah saran yang dihasilkan dari penelitian ini:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan hendaknya perlu lebih fokus pada *current ratio* (CR), terutama dalam hal pelunasan kewajiban jangka pendek, karena hasil *current ratio* (CR) menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan kurang efektif dalam memenuhi kewajiban tersebut menggunakan aktiva lancar mereka. Selain itu, perusahaan harus memperhatikan *total asset turn over* (TATO), yang menunjukkan bahwa seluruh hasil rasio berada di bawah rata-rata standar industri. Mengingat dengan diperhatikannya hal tersebut tentunya akan menjadi indikator dalam meningkatkan kembali pertumbuhan laba perusahaan yang cenderung berfluktuatif agar kedepannya pertumbuhan laba dapat menjadi stabil.

2. Bagi Investor

Untuk investor disarankan agar dalam menilai suatu perusahaan memperhatikan faktor-faktor eksternal seperti fluktuasi harga saham, perubahan kondisi pasar, dan mengamati kondisi ekonomi makro serta tren industri yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan pertumbuhan laba di masa depan. Hal ini akan membantu dalam

mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai potensi risiko dan peluang yang ada.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi evaluasi dengan mempertimbangkan tidak hanya sub-sektor tetapi juga sektor secara keseluruhan. Selain itu, alangkah baiknya tidak hanya mengandalkan standar rata-rata industri milik kasmir saja, melainkan membuat standar industri yang disesuaikan dengan jenis perusahaan yang akan diteliti.



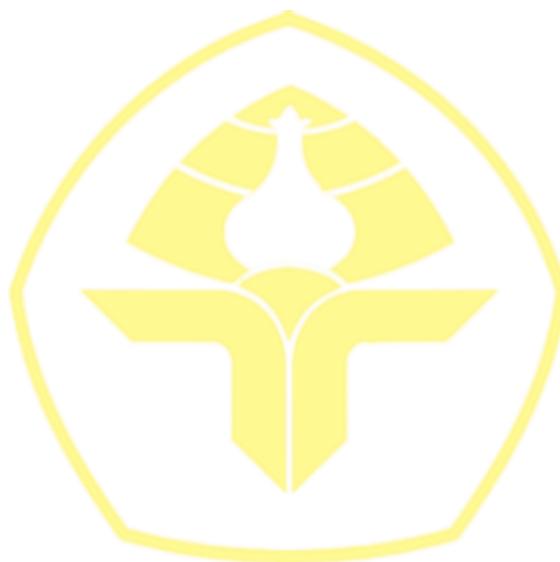
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, N., & Munari. (2022). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Real Estate Dan Property* Di Bei. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 172–188. <https://doi.org/10.31955/Mea.V6i1.1771>
- Andrinaldo, A., Triharyati, E., Famalika, A., & Kesuma, I. M. (2022). The Analisis *Return On Asset, Return On Equity, Dan Net Profit Margin* Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 429–435. <https://doi.org/10.47065/Ekuitas.V4i2.2393>
- Atmadja, S. S. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Rokok Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2021. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2). <https://doi.org/10.46306/Jbbe.V16i2.385>
- Decerly, R. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Study Empiris Pada Perusahaan Astra Group Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2016-2020). In *EKLETIK : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan* (Vol. 4). <http://dx.doi.org/10.24014/ek1.V4i2.25432>
- Desi, M., & Arisudhana, D. (2020). Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Working Capital Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Universitas Budi Luhur*, 9(2). <https://dx.doi.org/10.36080/Jak.V9i2.1420>
- Digdowiseiso, K., & Santika, S. (2022). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4. <https://doi.org/10.32670/Fairvalue.V4ispecial%20Issue%203.1168>
- Estininghadi, S., Pgri, S., & Jombang, D. (2019). Pengaruh *Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/10.26533/Jad.V2i1.355>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Ikatan Akuntansi Indonesia (2009). *Standar Akuntansi Keuangan. PSAK No. 1 Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat.
- Jie, L., & Pradana, B. L. (2021). Pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover* Dan *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar Di Bei Periode 2016 –2019. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1). <https://doi.org/10.52859/Jba.V8i1.135>
- Jurusan Akuntansi. (2024). *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Badung: Politeknik Negeri Bali.
- Kalsum, U. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di BEI. <https://doi.org/10.30596/Jakk.V4i1.6846.G5552>
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, D. S. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: LIBERTY.
- Purnama, R., & Anggraini, D. R. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019. *Jurnal TAECHNOBIZ*, 3(2), 21–27. <https://doi.org/10.33365/Tb.V4i1.1096>
- Salju, AP, A. D., & Rosmayanti. A. (2018). Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Distributor Prima Palopo (Vol. 7, Issue 2). <https://doi.org/10.35906/Je001.V7i2.325>
- Situngkir, T. L., Aprilia, D. A. D., Rahman, F. N., Komala, N. L., Hidayat, R., & Zidane, R. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2017-2021. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 244–256. <https://doi.org/10.52859/Jba.V10i1.338>
- Sugiyono. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, R., & Rizal Satria, M. (2021). Pengaruh *Return On Asset* Dan *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 1 (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/10.47491/Landjournal.V2i1.1122>
- Susilawati, S. (2018). Rasio Keuangan : Determinan Pertumbuhan Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 7(1). <https://doi.org/10.37932/Ja.V7i1.20>

- Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, Dan *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jemper*(*Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*), 3(1). <https://doi.org/10.32897/Jemper.V3i1.568>
- Yetty, N. M., Assih, P., & Apriyanto, G. (2018). Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Tambang Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Periode 2012-2016. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 46–50. <https://doi.org/10.35130/Jrimk.V2i1.29>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI